HUBUNGAN PENGGUNAAN *CUSHION* TERHADAP KEJADIAN AKNE VULGARIS MAHASISWA FAKULTAS KEODKTERAN UMUM UNIVERSITAS DIPONEGORO

Galuh Tantri Kusumawardani[1], Galih Sari Damayanti[2], Widyawati[2], Novi Kusumaningrum[3]

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. H. Soedarto, SH., Tembalang-Semarang 50275,
Corresponding author: myskinformation@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Akne vulgaris merupakan penyakit inflamasi kronis pada unit pilosebasea yang banyak ditemukan pada remaja dan dewasa muda. Penggunaan kosmetik diduga menjadi salah satu faktor yang berperan dalam timbulnya akne vulgaris. Salah satu kosmetik yang banyak digunakan adalah *cushion*, yang dapat memberikan efek oklusi pada kulit. **Tujuan :** Mengetahui hubungan penggunaan *cushion* terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Umum Universitas Diponegoro. **Metode :** Penelitian observasional analitik dengan desain *cross-sectional* pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Umum Universitas Diponegoro periode Maret–Mei 2026. Data diperoleh melalui kuesioner dan penilaian derajat akne vulgaris menggunakan *Global Acne Grading System* (GAGS). Analisis data dilakukan menggunakan *Chi-Square* dan *Fisher's Exact Test*. **Hasil :** *Fisher's Exact Test* menunjukkan *p-value* sebesar 0,044 ($p<0,05$), sehingga terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan *cushion* dan kejadian akne vulgaris pada responden. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan *cushion* terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswi Fakultas Kedokteran Umum Universitas Diponegoro.

Kata kunci: *cushion*, akne vulgaris, kosmetik, mahasiswi kedokteran